



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 14686-14699

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LK) Berbantu *Liveworksheets* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di Sekolah Dasar

Wiwik Okta Susilawati^{1✉}, Rendi Marlianda², Denia Putri Rizkia³

Universitas Dharmas Indonesia

Email: wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peserta didik yang merasa bosan dalam menyelesaikan LKPD karena kurang menarik. Sehingga peserta didik kurang antusias dalam menyelesaikan LKPD. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) berbantu *liveworksheets* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan research and development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4-D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Berdasarkan hasil validasi dari segi kegrafikan diperoleh nilai 88% (sangat valid), validasi materi 85% (sangat valid), pada aspek bahasa memperoleh 100% (sangat valid), aspek soal 76% (valid) dan pada validasi modul ajar 90% (sangat valid). Tingkat praktikalitas elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) oleh guru mencapai nilai rata-rata 86% (sangat praktis), dan tingkat kepraktisan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) oleh peserta didik mencapai nilai rata-rata 95,25% (sangat praktis). Nilai efektifitas elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) dengan rata-rata 91,89% yang diperoleh dari hasil tes belajar oleh peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) berbantu *liveworksheets* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V Sekolah Dasar dapat dinyatakan valid, praktis dan efektif..

Kata Kunci: *e-LK, Model 4D, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar*

Abstract

This research was motivated by students who felt bored when completing LKPD because it was not interesting. So students are less enthusiastic about completing LKPD. The aim of this research is to look at the development of electronic student worksheets (e-LK) assisted by liveworksheets in Pancasila education learning for class V elementary schools. This type of research is research and development (R&D) research using the 4-D development model (Define, Design, Develop, Disseminate). Based on the validation results in terms of graphics, the score was 88% (very valid), material validation was 85% (very valid), in the language aspect it was 100% (very valid), in the question aspect it was 76% (valid) and in the teaching module validation it was 90% (very valid). The level of practicality of electronic student worksheets (e-LK) by teachers reached an average value of 86% (very practical), and the level of practicality of electronic student worksheets (e-LK) by students reached an average value of 95.25 % (very practical). The effectiveness value of electronic student worksheets (e-LK) with an average of 91.89% was obtained from the results of learning tests by students. Thus, it can be concluded that electronic student worksheets (e-LK) assisted by liveworksheets in elementary school class V Pancasila education learning can be declared valid, practical and effective.

Keywords: *e-LK, 4D Model, Pancasila Education, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses peningkatan kualitas diri seseorang mulai dari sikap manusia, perilaku dan pengetahuan, pendidikan tidak hanya mengembangkan kecerdasan tetapi juga meningkatkan nilai karakter moral yang ada pada diri peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat ataupun sosial (Friska et al., 2023).

Dalam rangka upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik, maka dalam dunia pendidikan diperlukan adanya kurikulum. Kurikulum merupakan jantung bagi pendidikan, baik buruknya hasil pendidikan ditentukan oleh kurikulum, apakah mampu membangun kesadaran kritis terhadap peserta didik atautkah tidak".

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum baru yang sangat penting untuk mengetahui kajian mengenai kesiapan dan kemampuan pendidik (Friska et al., 2022). Kurikulum merdeka juga merupakan kurikulum intrakurikuler dalam pembelajaran yang memiliki ragam di mana konten akan dioptimalkan dapat memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk menyelidiki suatu konsep dan membangun kompetensi (Susilawati et al., 2023). Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan adanya penataan ulang dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia yang mana perubahan dan kemajuan bangsa agar dapat menyesuaikan perubahan zaman berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Handayani et al., 2023).

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menjadi salah satu dasar pengembangan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka begitu banyak perubahan istilah salah satunya ada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berubah nama menjadi Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila merupakan sebuah mata pelajaran yang digunakan di kelas mulai tahun pelajaran 2022–2023, bersamaan dengan kurikulum merdeka yang sebelumnya memiliki nama PPKn. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat membantu peserta didik mengembangkan moral dan menunjukkan kepada mereka bagaimana menerapkannya di rumah dan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas 5 UPT SDN 13 Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya, terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang telah menerapkan kurikulum merdeka dan konsep merdeka belajar itu sendiri, khususnya di kelas 5 UPT SDN 13 Sitiung. Sekolah ini menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajarannya, seperti buku guru dan buku peserta didik yaitu berupa LKS sesuai dengan kurikulum merdeka yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek. Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di kelas 5 UPT SDN 13 Sitiung, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya, penulis menemukan bahwa ketersediaan bahan ajar yang digunakan dikelas berupa buku pegangan guru dan LKS. Sekolah ini juga sudah memiliki lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam bentuk LKS. Namun LKS yang tersedia kurang menarik bagi peserta didik karena tampilannya tidak berwarna atau hanya hitam putih sehingga peserta didik merasa bosan dalam mengerjakannya. Sedangkan untuk elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) sekolah ini belum memiliki, dikarenakan masih ada kendala dalam pembuatan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK).

Untuk itu, peneliti ingin melakukan pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang merupakan salah satu solusi untuk membuat elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) menjadi menarik. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LK) Berbantu *Liverworksheets* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di Sekolah Dasar".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memanfaatkan R&D (Research & Development). Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut (Susilawati, 2022). Jenis data pada

penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) ini menggunakan model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S, Sammel, dan Melvyn I Sammel. Model pengembangan 4-D terdiri dari 4 tahapan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*) (Nur Fatimah, Gigit Mujianto, 2023). Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif (Friska & Susilawati, 2022).



Pada tahapan pertama yaitu pendefinisian (*define*) ini untuk menetapkan atau mendefinisikan suatu syarat-syarat yang dibutuhkan dalam proses belajar, pada tahapan ini dapat dilakukan dengan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis LKS, analisis materi dan analisis teknologi. Pada tahap perancangan (*design*) yaitu merancang modul ajar, merancang elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK), dan merancang instrumen validitas, instrumen praktikalitas dan instrumen efektifitas. Selanjutnya, pada tahapan pengembangan (*develop*) yaitu mengembangkan e-LK Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Sekolah Dasar yang Valid, Praktis, dan Efektif. Kemudian pada tahapan penyebaran (*dessiminate*) yaitu melakukan penyebaran di UPT SDN 13 Sitiung kelas VB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dilakukan di SDN 13 Sitiung. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) berbantu *liveworksheets* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di Sekolah Dasar yang dapat di operasikan melalui laptop, komputer, ataupun *handphone* untuk dijadikan bahan ajar. Deskripsi data hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rancangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LK) berbantu *liveworksheets* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di Sekolah Dasar

Rancangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) Pendidikan Pancasila diawali dengan adanya tahapan pendefinisian. Ada lima tahapan yang peneliti lakukan, yaitu analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis LKS, analisis materi dan analisis teknologi. Peneliti mengembangkan produk menggunakan model 4-D. Kemudian dilanjutkan pada tahap desain atau perancangan dimana peneliti merancang produk yang berupa elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK).

Tahapan pendefinisian merupakan tahapan yang dilakukannya analisis yang terdiri dari lima tahap yaitu: analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis LKS, analisis materi dan analisis teknologi. Berdasarkan hasil observasi analisis kebutuhan yang peneliti lakukan di SDN 13 Sitiung kelas V didapatkan bahwasanya dalam proses pembelajaran guru masih sering menggunakan buku cetak dan juga LKS yang tersedia di sekolah. Sekolah tersebut belum menggunakan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) dikarenakan guru belum pernah mengembangkan. Padahal di sekolah tersebut fasilitas sudah mendukung dalam proses pembelajaran.

Pada hasil analisis karakteristik peserta didik, didapatkan hasil bahwa peserta didik peserta didik menyukai belajar menggunakan bahan ajar yang memiliki warna dan banyak gambar yang menarik sehingga membuat mereka menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran. Untuk itu peneliti mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) Pendidikan Pancasila yang telah peneliti desain dengan tujuan agar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan juga agar proses pembelajaran tidak menjadi monoton.

Selanjutnya pada tahap analisis LKS, hasil pada analisis LKS adalah tampilannya kurang menarik bagi peserta didik, karena hanya berwarna hitam putih saja dan juga peserta didik kurang antusias dalam mengerjakan LKS tersebut. Akibatnya peserta didik merasa bosan dalam menyelesaikan LKS tersebut. Oleh sebab itu peneliti mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) guna untuk menambah semangat dan antusias dalam belajar peserta didik.

Kemudian pada hasil analisis materi, bahwa analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi materi yang dipelajari oleh peserta didik. Peneliti mengambil materi Pendidikan Pancasila kelas V elemen Bhinneka Tunggal Ika materi Jati Diri dan Lingkunganku. Pada materi Pendidikan Pancasila semester II membahas Bab 3 mengenai Jati Diri dan Lingkunganku. Pendidikan Pancasila memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai ideologi Pancasila yang didalamnya terdapat nilai-

nilai dasar berperikemanusiaan dan berkepribadian yang dapat menjadi dasar dalam penanaman karakter peserta didik (Prastiwi et al., 2023).

Selanjutnya analisis teknologi, menunjukkan bahwasanya disekolah sudah memiliki *wifi*, laptop dan infokus yang dapat digunakan peneliti untuk menggunakan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK).

Pada tahap perancangan (*design*), proses perancangan dimulai pada modul ajar. Modul ajar disusun agar pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih terarah. Kemudian merancang elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pada tahap ini, peneliti menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan serta membuat konsep elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang dikembangkan. Selanjutnya pada tahap perancangan instrumen validitas dilakukan pada saat pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang telah jadi kemudian divalidasi oleh validator. Selain uji validitas dari produk, peneliti juga menggunakan instrumen praktikalitas untuk melihat kepraktisan penggunaan produk elektronik lembar kerja peserta didik yang praktis. Bahkan selain uji validitas dan praktikalitas, peneliti juga menggunakan lembar instrumen efektifitas untuk menguji produk elektronik lembar kerja peserta didik agar menjadi efektif dengan tes hasil belajar peserta didik.

Validitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK) Pendidikan Pancasila

Validitas elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) dilakukan untuk menguji produk supaya menjadi valid dan bisa di uji cobakan disekolah.

Pada tahap pengembangan (*develop*) bertujuan untuk menghasilkan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V sekolah dasar yang valid, praktis, dan efektif sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Kesesuaian hasil produk elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) berdasarkan modul ajar yang sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran.

1. Validitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK)

Validitas elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) ini dilakukan pada tahap pengembangan (development), dimana elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang telah peneliti rancang divalidasi oleh validator yang ahli pada bidangnya (Susilawati, Sonia, Pratiwi, 2023). Untuk mendapatkan data yang valid maka di perlukannya instrumen validasi. Instrumen pengumpulan data di validasi oleh 5 orang validator. Berikut tabel hasil keseluruhan validasi elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK)

Tabel 1. Hasil Keseluruhan Validasi Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK)

No.	Validator	Keterangan	Hasil $V=f.n \times 100\%$	Kategori
1.	Firmansyah Putra, S.Kom, M.Pd.T	Validator kegrafikan	88%	Sangat Valid
2.	Yulia Darniyanti, M.Pd	Validator materi	85%	Sangat Valid
3.	Dr. Amar Salahuddin, M.Pd	Validator bahasa	100%	Sangat Valid
4.	Eka Filahanasari, M.Pd	Validator soal	76%	Valid
5.	Muhammad Subhan, M.Pd	Validator modul ajar	90%	Sangat Valid

Sumber. Validator (Angket Validitas)

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh lima validator yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwasannya yaitu, validator kegrafikan dari Bapak Firmansyah Putra, S.Kom, M.Pd.T didapatkan hasil skor 88%, sedangkan validator materi dari Ibu Yulia Darniyanti, M.Pd didapatkan hasil skor 85%, validator bahasa dari Bapak Dr. Amar Salahuddin, M.Pd didapatkan hasil skor 100%, validator soal dari Ibu Eka Filahanasari, M.Pd didapatkan hasil skor 76% dan validator dari Bapak Muhammad Subhan, M.Pd didapatkan hasil skor 90%. Jadi didapatkan hasil skor rata-rata 87,8% yang dikatakan "Sangat Valid".

2. Praktikalitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK)

Data praktikalitas pada uji coba elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V sekolah dasar ini berguna untuk mengetahui tingkat kepraktisan pada elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang telah dibuat, data hasil itu dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Praktikalitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK)

No.	Praktisi	Skor	Kategori
1.	Guru Kelas V	86%	Sangat Praktis
2.	Peseta Didik Kelas V	95,25%	Sangat Praktis
Rata-rata = $86\% + 95,25\% / 2$		90,62%	Sangat Praktis

Sumber : Guru Kelas V dan Peserta Didik Kelas V

Berdasarkan hasil angket respon guru dan respon peserta didik kelas V, produk elektronik lembar kerja pesertadidik (e-LK) yang peneliti kembangkan mendapatkan rata-rata 90,62% dengan kategori sangat praktis.

3. Efektifitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK)

Pada uji efektifitas, peneliti melihat keefektifan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang peneliti buat dengan memberikan soal kepada peserta didik. Soal berupa 15 pilihan ganda dan juga soal tes yang ada di dalam produk elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK). Soal mencakup materi pada kegiatan belajar 3 mengenai Jati Diri dan Lingkunganku. Berikut adalah hasil efektifitas peserta didik kelas V:

Tabel 3. Hasil Efektifitas Peserta Didik Kelas V

No.	Nama	KKTP	Nilai	Kriteria
1.	ANF	66	80	Tuntas
2.	ARI	66	93,3	Tuntas
3.	AAF	66	100	Tuntas
4.	AJ	66	87	Tuntas
5.	AFR	66	93,3	Tuntas
6.	DA	66	100	Tuntas
7.	EAR	66	87	Tuntas
8.	FA	66	60	Tidak Tuntas
9.	FY	66	87	Tuntas
10.	GSDP	66	87	Tuntas
11.	GNA	66	100	Tuntas
12.	HF	66	100	Tuntas
13.	KMSP	66	93,3	Tuntas
14.	MH	66	80	Tuntas
15.	NAJ	66	93,3	Tuntas
16.	NAN	66	60	Tidak Tuntas
17.	NYF	66	87	Tuntas
18.	SF	66	93,3	Tuntas
19.	VPV	66	87	Tuntas
20.	WPW	66	100	Tuntas
21.	ZSA	66	87	Tuntas
22.	AAG	66	93,3	Tuntas
23.	AOD	66	87	Tuntas
24.	BBG	66	100	Tuntas
25.	DH	66	60	Tidak Tuntas
26.	EFA	66	93,3	Tuntas
27.	FFE	66	100	Tuntas
28.	FF	66	80	Tuntas

29.	GVR	66	80	Tuntas
30.	HG	66	87	Tuntas
31.	KH	66	100	Tuntas
32.	MA	66	100	Tuntas
33.	MR	66	74	Tuntas
34.	NUA	66	100	Tuntas
35.	NQA	66	100	Tuntas
36.	ZSA	66	87	Tuntas
37.	Z	66	100	Tuntas
Rata-rata peserta didik yang tuntas				$(34/37 \times 100)\%$ = 91,89%
Rata-rata peserta didik yang tidak tuntas				$(3/37 \times 100)\%$ = 8,10%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik yang telah mencapai KKTP 66, dari 37 orang peserta didik, 34 orang peserta didik yang tuntas. Maka, rata-rata efektifitasnya adalah 91,89% sehingga elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) ini masuk dalam kategori "sangat efektif".

Pada tahapan terakhir yaitu tahap penyebaran (*dessiminate*) ini dilakukan di kelas V SDN 13 Sitiung. Penyebarannya dilakukan pada 2 kelas yaitu kelas VA dan VB.

Pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) berbantu *liveworksheets* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V sekolah dasar, peneliti menggunakan model pengembangan 4-D (*define*), (*design*), (*development*), dan (*disseminate*). Model pengembangan 4-D ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S, Sammel, dan Melvyn I Sammel pada tahun 1974 (Nur Fatimah, Gigit Mujianto, 2023). Model pengembangan 4-D ini telah berhasil di laksanakan dengan baik. Elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) telah di uji cobakan kepada kelas VA dan VB SDN 13 Sitiung dengan jumlah peserta didik 37 orang.

Pada pembahasan ini akan membahas tentang hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti. Pembahasan tersebut akan di jelaskan lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan validitas, praktikalitas, dan efektifitas elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang dikembangkan peneliti. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

Rancangan Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LK) berbantu *liveworksheets* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di Sekolah Dasar

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*). Produk yang peneliti kembangkan adalah elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang dikembangkan menggunakan aplikasi *canva* dan *liveworksheets* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V sekolah dasar. Model pengembangan yang peneliti gunakan adalah model 4-D, model 4-D memiliki 4 tahapan yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*) (Nur Fatimah, Gigit Mujianto, 2023). Model ini bisa di pakai untuk berbagai macam hal seperti kepada produk, langkah kegiatan belajar maupun media bahan ajar (Friska & Susilawati, 2022).

Menurut (Arkadiantika et al., 2020). Tahap pendefinisian berguna untuk menentukan dan menjelaskan kebutuhan serta mengumpulkan informasi terkait hal-hal yang akan dikembangkan dalam produk yang dibuat. Pada tahap pendefinisian ini peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis LKS, analisis materi dan analisis teknologi.

Analisis kebutuhan ini difokuskan untuk mengetahui masalah dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik ini Selain itu analisis kebutuhan juga digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dapat dijadikan latar belakang dalam penelitian (Salsabila et al., 2023). Setelah analisis kebutuhan, peneliti perlu menganalisis karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik merupakan aspek-aspek perseorangan yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang mereka miliki (Dwi Aisyah Rizani & Hapsari, 2022). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan hasil wawancara kepada peserta didik, peserta didik menyukai belajar menggunakan bahan ajar yang memiliki warna dan banyak gambar yang menarik sehingga membuat mereka menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran.

Lembar kerja siswa juga menjadi salah satu cara untuk membuat peserta didik aktif terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan kemauan peserta didik yang secara sadar ikut terlibat secara aktif (Ardina, 2016). Namun didapatkan dilapangan bahwa LKS yang tersedia kurang menarik bagi peserta didik karena berwarna hitam putih dan tidak terdapat gambar yang berwarna menarik. Pada tahap analisis materi, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V. Analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi materi yang dipelajari oleh peserta didik. Materi yang dipilih pada pengembangan ini, yaitu pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Pada analisis teknologi, yaitu penggunaan teknologi membuat guru dan peserta didik lebih mudah dalam mengakses elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) (Handayani et al., 2023). Untuk itu peneliti melakukan tahap analisis teknologi yang dilakukan untuk

mengetahui ketersediaan perangkat teknologi dalam penerapan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK).

Kemudian itu lanjut pada tahap perancangan (*design*), menurut (Arkadiantika et al., 2020) Tahap perancangan berguna untuk menentukan rancangan yang akan dibuat. Tahap perancangan (*design*) bertujuan untuk merancang elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan merancang instrumen.

Pada tahap perancangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) peneliti terlebih dahulu mengumpulkan materi dari berbagai sumber, memilih alat dan bahan yang dibutuhkan lalu mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK). Setelah perancangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) peneliti merancang instrumen validitas, praktikalitas, dan efektifitas.

Validitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK) Pendidikan Pancasila

Tahap Pengembangan (*Develop*), memiliki tujuan yaitu untuk menghasilkan perangkat ajar yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli (Arum, 2020). Pengembangan ini akan di validasi oleh 5 validator yang ahli dalam bidangnya. Validasi yang peneliti lakukan adalah validasi kegrafikan, validasi materi, validasi bahasa, validasi soal dan validasi modul ajar. Saran dan masukan dari validator kemudian akan dijadikan acuan bagi peneliti untuk penyempurnaan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK).

Berdasarkan analisis data penilaian validasi didapatkan bahwasanya produk yang peneliti kembangkan termasuk "sangat valid" dan "valid". Peneliti mendapatkan nilai "sangat valid" dari validator kegrafikan, validator materi, validator bahasa dan validator modul ajar. Sedangkan validator soal mendapatkan nilai "valid".

Praktikalitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK)

Menurut pendapat (Anggraini & Apfani, 2023) uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang peneliti kembangkan. Praktikalitas elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) dapat dilihat dari penilaian angket respon guru dan respon peserta didik. Uji produk dilakukan dengan melihat hasil angket respon guru dengan skor 86% termasuk dalam kategori "sangat praktis". Uji produk juga dilakukan oleh peserta didik dengan memberikan angket respon peserta didik sehingga mendapatkan skor 95,25% termasuk dalam kategori "sangat praktis".

Efektifitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK)

Setelah melakukan uji validitas dan uji praktikalitas pada elektronik lembar kerja peserta didik (eLK), maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji efektifitas elektronik lembar kerja peserta didik (eLK). Efektifitas ini diketahui dengan melihat hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 13 Sitiung materi Pendidikan Pancasila (Anggraini & Apfani, 2023). Dari hasil belajar peserta didik kelas V SDN 13 Sitiung, diketahui 34 orang peserta didik dinyatakan tuntas dengan mencapai KKTP Pendidikan Pancasila 66, dan 3 orang peserta didik dinyatakan belum tuntas atau tidak mencapai KKTP Pendidikan Pancasila 66. Hasil efektifitas elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) diperoleh dari hasil tes peserta didik dengan jumlah pertanyaan mencakup 15 soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil uji efektifitas mendapatkan rata-rata sebesar 91,89% termasuk dalam kategori "sangat efektif" dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Setelah dilakukan revisi pada tahap pengembangan, pada tahap ini dilakukan penyebarluasan elektronik lembar kerja peserta didik (e-lk) yang telah dikembangkan (Arkadiantika et al., 2020). Peneliti melakukan penyebaran ke SDN 13 Sitiung. Penyebarannya dilakukan pada 2 kelas yaitu kelas VA dan VB SDN 13 Sitiung.

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) dan uji coba yang dilakukan peneliti terhadap elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) berbantu aplikasi *canva* dan *liveworksheets* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V sekolah dasar mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) dilakukan dengan menggunakan model pengembangan 4-D yang mana terdapat beberapa tahapan yaitu tahap pendefinisian (*define*) yang terdiri dari (analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan analisis LKS).
2. Tingkat kevalidan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pada aspek komponen kelayakan kegrafikan 88%, aspek komponen kelayakan materi 85%, aspek komponen kelayakan bahasa 100%, aspek komponen kelayakan soal 76%, dan aspek komponen kelayakan modul ajar 90% terhadap elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila kelas V yang peneliti buat.
3. Tingkat kepraktisan yang dilihat dari hasil angket respon yang dilakukan oleh guru kelas V yakni 86% dan dilihat dari angket respon yang dilakukan oleh peserta didik kelas V yakni 95,25% terhadap elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) Pendidikan Pancasila kelas V yang peneliti buat.
4. Tingkat keefektifan produk elektronik lembar kerja peserta didik dilihat dari nilai hasil

tes soal efektifitas yang dilakukan setelah menggunakan produk yang peneliti kembangkan. Berdasarkan hasil uji efektifitas mendapat rata-rata 91,89%, termasuk kedalam kategori "sangat praktis" dilihat dari tes hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Apfani, S. (2023). *Pengembangan E-LKPD Berbasis Live Worksheets Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar*. 5(2).
- Ardina, F. R. (2016). *Analisis Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Komunikasi Matematis Tulis Siswa*. 2015, 171–180.
- Arkadiantika, I., Ramansyah, W., Effindi, M. A., & Dellia, P. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Virtual Reality Pada Materi Pengenalan Termination Dan Splicing Fiber Optic*. 3800.
- Arum, A. P. (2020). *Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Kuliah Penataan Rambut*. 22(2). <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i2.16490>
- Dwi Aisyah Rizani, D. T. B., & Hapsari, T. R. (2022). *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Tahun 2022 E-Issn: 2829-3541*. 47–51.
- Friska, S. Y., Aulia, S., & Nanda, D. W. (2022). *Pengembangan LKPD Melalui Model Realistic Mathematic Education Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 10(2), 313–324. <https://doi.org/10.25273/jems.v10i2.13013>
- Friska, S. Y., Nanda, D. W., & Oktaria, I. (2023). Pengembangan E-Lk Matematika Materi Luas Berbantuan Aplikasi Live Worksheets Kelas Iv Sekolah Dasar Berorientasi Merdeka Belajar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 13(1), 13. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v13i1.3045>
- Friska, S. Y., & Susilawati, W. O. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Tema 8 Subtema 1 Di SDN 07 Sitiung*. 4(2015), 3247–3255.
- Handayani, F. L., Putri, D. A., Fahrunis, S. A., Rizqi, S. A., & Bilqis, T. (2023). *Analisis Penggunaan Teknologi Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. 2, 1–8.
- Nur Fatimah, Gigit Mujiyanto, K. Y. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Siswa Kelas IB SDN 02 Girimoyo Malang Melalui Problem Based Learning* Nur. 8(2), 76–86.
- Prastiwi, S. D., Havifah, B., Khosiyono, C., Cahyani, B. H., & Nisa. (2023). *Analisis Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Lkpd Berbasis Proyek Pada Peserta Didik Sd*. 08, 1812–1819.
- Salsabila, A. H., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2023). *Penerapan Model 4D Dalam Pengembangan Video Pembelajaran Pada Keterampilan Mengelola Kelas*. 01(08),

495–505.

Susilawati, Sonia, Pratiwi, A. (2023). *Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lk) Pendidikan Pancasila Kelas Iv Dalam Kurikulum Merdeka Di Sdn 01 Padang Laweh. 09.*

Susilawati, W. O. (2022). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Di Sekolah Dasar. 4(3), 4922–4938.*

Susilawati, W. O., Rohma, F., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Tinggi, F. P., & Indonesia, U. D. (2023). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. 3, 8367–8381.*